LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI

MONITORING DAN EVALUASI PENGGUNA LULUSAN

T.A 2022 / 2023

PRODI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN

JURUSAN KESEHATAN POLITEKNIK BAUBAU

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengguna Lulusan
ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabannya, dan telah disetujui

Baubau, 22 Agustus 2023

Disusun Oleh

Menyetujui

Syastriani Isna Putri Syarif,S.ST.,M.Kes.,Bdn
Koordinator Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Hasty Hamzah, S.Si., M.Si
Kepala Pusat Penjaminan Mutu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat-Nya yang tiada terbatas kepada kita semua, sehingga tersusunlah laporan monitoring dan evaluasi Pengguna lulusan prodi Diploma III Kebidanan. Kegiatan monev ini tidak akan terwujud tanpan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya:

1. Para Pimpinan Politeknik Baubau
2. Para Pimpinan Program Studi Kebidanan
3. Para Mahasiswa Program Studi Kebidanan yang turut berpartisipasi pada pelaksanaan survey
4. pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak, tim Survey mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya kami berharap, semoga hasil Monev ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang terkait dengan peningkatan Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan di lingkungan Politeknik Baubau.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... 1

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Tujuan Kegiatan..... 1

1.3 Manfaat Luaran..... 1

BAB II METODOLOGI..... 2

2.1 Waktu dan Tempat..... 2

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel..... 2

2.3 Metode Pengumpulan Data..... 2

2.4 Metode Pengolahan Data..... 2

BAB III PEMBAHASAN..... 4

3.1 Monitoring dan Evaluasi..... 4

3.2 Hasil dan Pembahasan..... 5

BAB IV PENUTUP..... 13

4.1 Kesimpulan..... 13

4.2 Saran..... 13

Lampiran 1 Daftar Kuisioner

Lampiran 2 Rekap Data

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan paradigma pengelolaan Perguruan Tinggi, perguruan tinggi sebagai salah satu agen perubahan mutu sumberdaya manusia memainkan peran yang sangat strategis. Mengacu pada kondisi tersebut, Politeknik BauBau merasa perlu untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu yang sistematis, terpadu, dan berkelanjutan, yang diterapkan pada semua program studi maupun unit kerja.

Pelaksanaan penjaminan mutu pada program studi dan semua unit kerja merupakan gambaran mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. Unit Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dibentuk untuk memastikan keberlangsungan Politeknik BauBau sebagai bentuk kontribusi nyata dalam peningkatan daya saing bangsa. Sistem penjaminan mutu yang diterapkan di Politeknik BauBau adalah sistem yang berdasarkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), dengan menggunakan model Manajemen Kendali Mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Salah satu upaya institusi Pendidikan perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melalukan monev terhadap kinerja lulusan dengan cara penyebaran kuisioner terhadap kepuasan pengguna lulusan Politeknik BauBau oleh pengguna lulusan. Politeknik BauBau khsususnya program studi Diploma III Kebidanan sebagai penyelenggara pendidikan harus berkomitmen terus membangun atmosfir akademik dan aspek pelayanan di kampus. Salah satu indikator dari pengelolaan perguruan tinggi yang profesional yaitu apabila lembaga tersebut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berhasil di dunia kerja.

Evaluasi kinerja alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau didapat melalui survei yang ditujukkan kepada pengguna lulusan (Stakeholder). Kepuasan kinerja tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa aspek, antara lain integritas, profesionalisme, penguasaan bahasa Inggris, penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Diharapkan aspek-aspek tersebut mampu memberikan gambaran atas kualitas penyelenggaraan kegiatan perkuliahan di Politeknik BauBau khususnya program studi D III Kebidanan dan hasil dari survei ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan dan menyempurnakan program pendidikan agar Politeknik BauBau yangvisioner dan terdepan.

1.2 Tujuan Kegiatan

a. Mengetahui kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek integritas alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau
b. Mengetahui Kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek profesionalisme alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau
c. Mengetahui kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan bahasa Inggris alumni alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau
d. Mengetahui kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek penguasaan teknologi informasi alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau
e. Mengetahui kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan komunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri alumni D III Kebidanan Politeknik BauBau

1.3 Manfaat Luaran

Dengan adanya survei ini diharapkan terdapat manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh khususnya bagi program studi Diploma III Kebidanan ialah hasil-hasil analisis yang didapatkan dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan program studi dalam mengevaluasi kualitas pelayanan pendidikan menjadi lebih baik lagi

BAB II
METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Monitoring dan evaluasi pengguna lulusan dilaksanakan program Studi Dilploma III Kebidanan Jurusan Kesehatan Politeknik Baubau Tahun Akademik 2022/2023

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam survey ini adalah seluruh pimpinan alumni yang bekerja pada instansi kesehatan baik pemerintah maupun swasta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel untuk Monitoring dan evaluasi menurut Suharsimi Arikunto (2017), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun survey ini disi oleh 22 instansi yang tersebar yang tersebar dikota BauBau, kabupaten Buton, Buton Selatan, dan Buton Tengah diantaranya Rumah Sakit, puskesmas, dinas kesehatan, BPM, serta praktik dokter.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam evaluasi dan monitoring evaluasi pengguna lulusan ialah metode survey. Metode survey digunakan karena untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2017) merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pangukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner." Distribusi kuesioner menggunakan *googleform* yang disediakan.

2.4 Metode Pengolahan Data

Pedoman pengukuran yang digunakan adalah dengan model skala Likert (Sugiyono,2017) dengan ketentuan untuk jawaban berbobot rendah maka diberi skor 1 hingga seterusnya sampai jawaban berbobot tinggi diberi skor 4. Secara sederhana teknik pengumpulan data yang diambil dari

penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap responden, kuesioner yang disebar. Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert, Dengan Kriteria Sebagai Berikut:

Table 1. Skala Likert

Tanggapan	Predikat
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup Baik	2
Tidak Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks kepuasan (IK) melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$KELAS\ INTERVAL\ SKOR\ = \frac{INTERVAL\ SKOR\ TERTINGGI - INTERVAL\ SKOR\ TERENDAH}{SKALA\ TERTINGGI}$$

Pemberian kategori kepuasan dapat dilihat berdasarkan table interval berikut:

Table 2. Indeks Kepuasan (IK)

IKM	Predikat
1,00-1,75	**Tidak Baik**
1,75-2,50	**Cukup**
2,50-3,25	**Baik**
3,25-4,00	**Sangat Baik**

BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi penggun lulusan, kuesioner telah disebarkan kepada pimpinan alumni tprogram studi Diploma III Kebidanan. Adapun item pernyataan sebagai berikut:

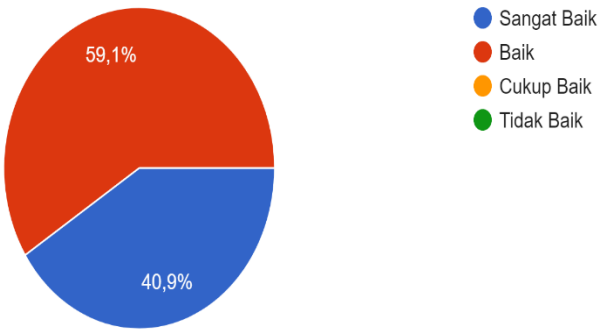
Tabel 3. Tabel Rekapitulasi Pengguna Lulusan

No	**Uraian**

1.	Etika
2.	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)
3.	Kemampuan berbahasa asing (Inggris)
4.	Penggunaan teknologi informasi
5.	Kemampuan berkomunikasi
6.	Kerjasama tim
7.	Pengembangan diri
8.	Kepemimpinan
9.	Etos kerja
10.	Kesiapan Terjun Dimasyarakt

3.2 Hasil dan Pembahasan

Etika

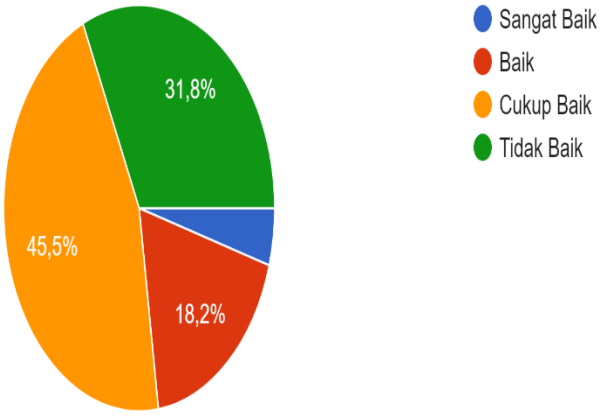


Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna lulusan dilploma III Kebidanan dalam merespon etika yang diterapkan oleh alumni menilai “Baik” dengan persentase 59,1 % sedangkan sebanyak 40,9 % menilai “sangat baik”. Hal ini menunjukan bahwa politeknik BauBau khususnya prodi Diploma III Kebidanan, para dosen pengajar telah mampu membuat alumni menerapkan tata nilai, etika, moral yang diajarkan dosen ketika semasa bangku kuliah sehingga mampu diterapkan dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai moral yang tepat di tempat yang merupakan sikap yang membentuk cara seseorang melakukan tugas pekerjaannya dengan standar moral yang tinggi.



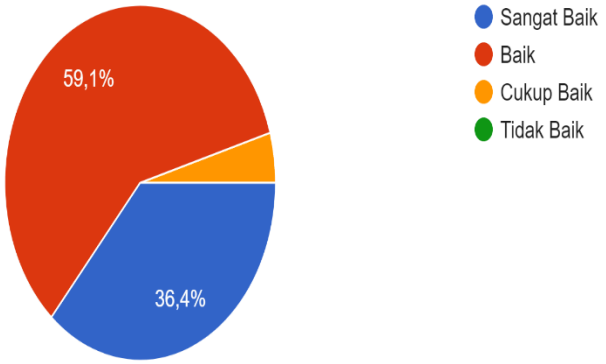
Berdasarkan pernyataan diatas menunjukan bahwa sebagian besar alumni dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan sehingga mampu terampil dalam bidang pekerjaan yang ditekuni. Dari hasil kuesioner menunjukan bahwa 68,2% memiliki keahlian yang baik dalam kompetensi kebidanan sedangkan 22,7% menyatakan sangat baik. Namun terdapat 9,1 % yang menyatakan cukup dalam kompetensi kebidanan yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa terdapat hal-hal yang perlu ditinjau kembali dalam hal peningkatan kompetensi lulusan dalam bidang kebidanan. Kompetensi Sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam dunia kerja karena berpengaruh terhadap kapablitas setiap individu serta dapat mempengaruhi kemajuan / perkembangan tempat instansi bekerja.

Kemampuan berbahasa asing (Inggris)



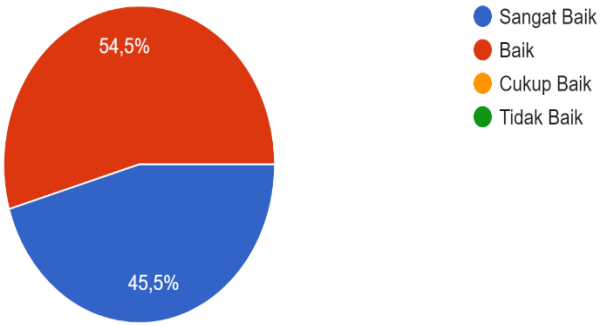
Berdasarkan pernyataan diatas menunjukan bahwa sebagian besar alumni mempunyai kemampun berbahasa inggris yang cukup baik dengan persentase 45,5% dan hanya sebagian kecil yang mempunyai kemampuan berbahasa inggris baik dengan persentase 18,2% serta terdapat 31,8% alumni tidak baik dan fasih dalam berbahasa inggris. Hal ini berarti bahwa perlunya adanya peninjauan kembali berupa pelatihan/ kursus yang wajib diikuti oleh alumni mengingat kemampuan berbahasa asing sangatlah penting dalam dunia kerja. Di era global yang penuh dengan persaingan ketat ini, setiap orang disarankan tidak hanya berpendidikan tinggi, namun juga dituntut memiliki skill khusus. Bahasa inggris merupakan hard skill yang paling dasar yang harus dikuasai. Meski tidak semua instansi mewajibkan para pekerjanya mahir berbahasa inggris, namun hal tersebut dapat menjadi "nilai jual" bagi pekerja dan peluang kariernya akan lebih unggul dibandingkan pekerja lain. Selain menjadi nilai jual bagi para pekerja, bahasa inggris yang mumpuni juga dapat menambah wawasan pekerja karena dapat mengakses berbagai informasi tak hanya dari Indonesia, melainkan dari negara-negara lain.

Penggunaan teknologi informasi

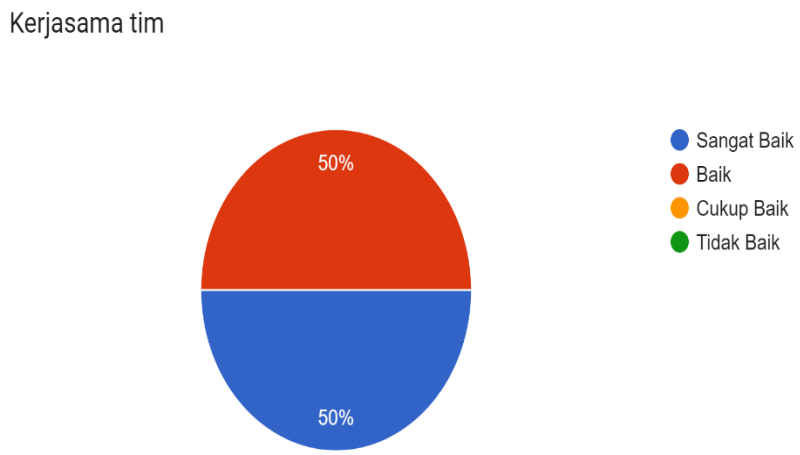


Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa para alumni mampu berdaptasi dengan zaman modern saat ini, dimana penggunaan teknologi informasi telah mumpuni dimanfaatkan. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner dengan persentase 59,1% dengan kategori baik dan 36,4% kategori sangat baik dalam hal penggunaan teknologi informasi. Peran teknologi informasi terhadap dunia pekerjaan sudah tidak dapat terelakan lagi bahwa peran teknologi informasi mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan kantor, berinteraksi dan berkomunikasi, hingga mengakses informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian masalah pekerjaan.

Kemampuan berkomunikasi

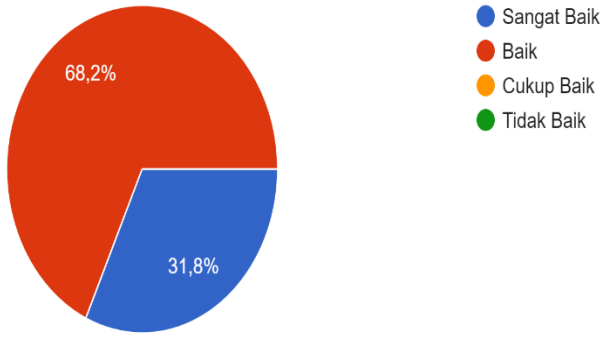


Berdasarkan kuesioner diatas menunjukan bahwa kemampuan alumni dalam berkomunikasi ditempat instansi bekerja sudah sangat baik dengan persentase 45,5% dan 54,5% baik. Dari hasil penilaian tersebut menunjukan bahwa para alumni D III kebidanan telah mampu menerapakan komunikasi sangat baik sehingga dapat mendukung kelancaran dalam aktivitas kerja. Kemampuan komunikasi tidak hanya sekedar kemampuan dalam berbicara dengan lancar saja, namun juga kemampuan dalam menyampaikan pesan kepada seseorang serta memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena penting bagi masing-masing individu khsusunya para pekerja untuk memperhatikan aspek komunikasi dalam bekerja dan memastikannya berjalan dengan tepat.



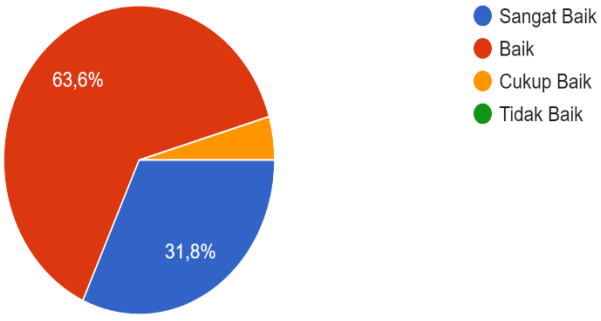
Berdasarkan hasil kuesioner menunjukan bahwa kerjasama tim para lulusan D III kebidanan Politeknik BauBau mempunyai persentase seimbang yaitu 50 % dengan kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa para alumni dapat bekerja secara kohesif sehingga mampu menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang positif serta menggabungkan kekuatan masing-masing individu dalam meningkatkan kinerja tim yang kuat. Dengan bekerja sama antara anggota tim maka pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan dengan kurun waktu yang lebih cepat di banding bekerja secara individual.

Pengembangan diri

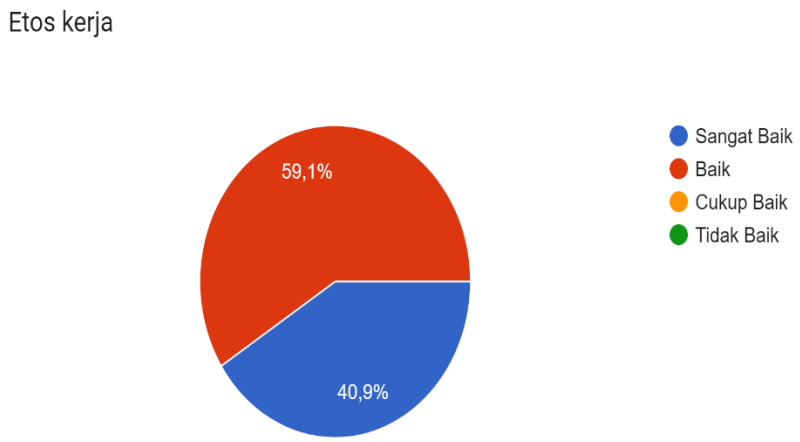


Dari hasil kuesioner menunjukan bahwa pengembangan diri lulusan sudah baik, dapat dilihat dari hasil kuesioner dengan persentase 68,2% dan 31,8% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa lulusan D III Kebidanan Politeknik BauBau sudah dapat mengembangkan diri dengan baik, baik dari segi pengetahuan/ teori maupun pengimplementasiannya dalam dunia kerja. Dengan mengembangkan diri, secara langsung dapat meningkatkan kualitas sebagai individu sehingga mampu mengikuti persaingan, khususnya di dunia kerja. Dibekali ilmu pengembangan diri, seorang pekerja memiliki peluang untuk meraih karir yang lebih besar.

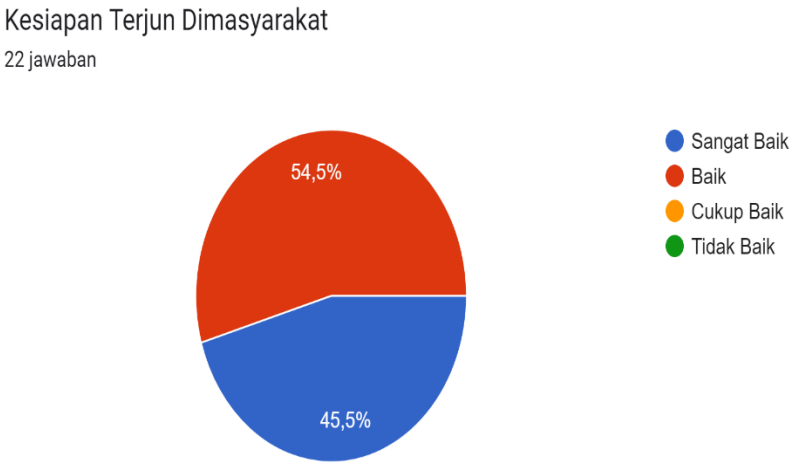
Kepemimpinan



Berdasarkan hasil kuesioner diatas menunjukan bahwa sebagian besar kepemimpinan para lulusan D III Kebidanan politeknik BauBau telah baik dengan persentase 63,6% dan sangat baik dengan persentase 31,8%. Hal ini menunjukan bahwa jiwa kepimpinan telah berkembang dan tumbuh dengan baik, mengingat pentingnya leadership dalam dunia kerja karena dengan kepemimpinan yang baik mampu membangun kerja sama antar tim. Dengan demikian, maka kerja sama yang dibentuk nantinya akan tetap solid dan mampu bekerja dengan baik dalam menghadapi masalah yang ada dalam dunia kerja.



Dari hasil kuesioner diatas menunjukan bahwa etos kerja para lulusan D III Kebidanan politeknik BauBau telah baik dengan persentase 59,1 % dan sangat baik dengan persentase 40,9%. Hal ini menandakan bahwa para lulusan telah menerapkan etos kerja yang baik dalam dunia kerja sehingga secara langsung dapat meningkatkan kualitas diri dan pekerjaannya. Dengan memiliki etos kerja yang baik maka pekerjaan yang diberikan akan dikerjakan secara optimal dan sempurna. Selain itu, dengan memiliki etos kerja yang baik maka mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif.



Dari hasil kuesioner diatas menunjukan bahwa kesiapan para alumni untuk langsung terjun dimasyarakat, sudah baik dengan persentase 54,5 % dan sangat baik dengan persentase 45,5%. Hal ini berarti bahwa para lulusan D III Kebidanan Politeknik BauBau sudah sangat siap untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, khususnya dalam pelayanan kebidanan. Dalam hal kesiapan berhubungan langsung pengimplementasian ilmu yang telah didapat, mampu berbaur dengan masyarakat , memahami perbedaan karakteristik dan lain sebagainya sehingga mampu memberikan pelayanan prima, efektif dan efisien.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari 10 item instrumen pengguna lulusan dapat ditarik kesimpulan bahwa para lulusan Diploma III Kebidanan Politeknik BauBau sudah baik dari segi etika, komunikasi, pengembangan diri yang mencakup beberapa hal diantaranya kepemimpinan dan penerapan etos kerja yang baik didunia kerja. Namun terdapat beberapa pernyataan yang mendapatkan presentase cukup baik dan tidak baik diantaranya kemampuan berbahasa asing dan peningkatan kompetensi lulusan dalam bidang keahlian yakni kebidanan. Hal ini perlu mendapat perhatian , tinjauan serta evaluasi secara berkala dari politeknik BauBau khususunya prodi Diploma III Kebidanan demi mencapai lulusan yang unggul serta kompetitif dalam dunia kerja.

4.2 Saran

a. Perlunya adanya pelatihan atau kursus khusus yang wajib diikuti oleh para alumni guna menunjang kemampuan berbahasa asing, dalam hal ini khususnya Bahasa Inggris sehingga para lulusan mempunyai nilai unggul dan mampu bersaing diera digital dan modern saat ini
b. Perlu adanya evaluasi khusus yang dilakukan politeknik BauBau khususnya prodi D III Kebidanan dengan pimpinan lulusan terkait dengan mengharuskan para lulusan yang bekerja untuk selalu up to date terhadap perkembangan informasi serta ilmpu pengetahuan khususnya dalam bidang kebidanan serta dapat menerapkannya dengan baik dalam masyarakat.

Lampiran 1

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI

PENGGUNA LULUSAN

Nama Instansi :

Posisi Jabatan :

Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara. SB (Sangat Baik), B (Baik), CB (cukup Baik), TB (tidak Baik).

No	Uraian	Level			
		1	2	3	4
1.	Etika				
2.	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
3.	Kemampuan berbahasa asing (Inggris)				
4.	Penggunaan teknologi informasi				
5.	Kemampuan berkomunikasi				
6.	Kerjasama tim				
7.	Pengembangan diri				
8.	Kepemimpinan				
9.	Etos kerja				
10.	Kesiapan Terjun Dimasyarakt				

NO	PENGGUNA LULUSAN	JABATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PMB Hafizah	Pemilik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2	PKM Kadolomoko	Bikor	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik
3	PKM Waborobo	KTU	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4	BPM Farend moms	Pemilik	Sangat Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik
5	PKM Katobengke	Bikor	Sangat Baik	Baik	cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6	Dinkes Buteng	Kasi KIA	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
7	Praktek Dr.Endang SPOG	Asisten Dokter	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8	PKM Sulaa	Bikor	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik
9	Akbid YKN	Sekretaris jurusan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10	Dinkes Busel	Kabid Kesga	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
11	PKM Lowu lowu	Bikor	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
12	PKM Kadatua	Bikor	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
13	PKM Bahari	Kapus	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
14	Dinkes Kota Baubau	Kabid Kesga	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

15	PKM Mawasangka timur	Bikor	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
16	PKM Bataraguru	Bikor	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik
17	PKM Hoga	Bikor	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
18	PKM Wajo	Bikor	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
19	Dinkes Buton	Kabid Kesga	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
20	RSUD Kota Baubau	Ka Ruangan	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
21	PKM Mawasangka	Bikor	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
22	PKM Sorawolio	Bikor	Baik	Baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kategori	Etika	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)"	"Kemampuan berbahasa asing (Inggris)"	"Penggunaan teknologi informasi"	"Kemampuan berkomunikasi",	"Kerjasama tim"	"Pengembangan diri"	"Kepemimpinan"	"Etos kerja"	"Kesiapan Terjun Dimasyarakat"
Sangat Baik	9	5	1	8	10	11	8	6	9	10
Baik	13	15	4	13	12	11	14	15	13	12
Cukup Baik	0	2	11	1	0	0	0	1	0	0
Tidak Baik	0		6	0	0	0	0	0	0	0